

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)
PRAKTIKUM**

Mata Kuliah	: Komunikasi dan Konseling
Materi	: Tehnik Konseling
Nama	: Monika Jumarnis
Kelompok	: A1

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1	Mengucapkan salam, menyambut pasien, memperkenalkan diri dan berjabat tangan dengan ramah	Contoh : Assalamu'alaikum ibu selamat pagi, perkenalkan saya bidan Monika, ada yang bisa saya bantu
2	Menjelaskan tujuan konseling, prosedur yang akan dilaksanakan, meminta persetujuan dan kontrak waktu	Memberikan penjelasan kepada pasien mengenai tujuan konseling dan prosedur yang akan diberikan, kemudian menanyakan kesediaan pasien untuk mengikuti konseling yang akan diberikan oleh bidan
3	Mengucapkan <i>basmallah</i> sebelum konseling	Seorang muslim dianjurkan untuk mengucapkan bismillah ketika akan memulai konseling
4	Duduk menghadap klien dengan tubuh agak condong ke klien	Duduk menghadap klien dan mencondongkan tubuh ke klien agar terkesan bahwa bidan memberikan penjelasan kepada pasien dengan pendekatan bahasa tubuh yang baik
5	Kontak mata dengan cara yang dapat diterima budaya setempat	Melakukan kontak mata dengan klien agar klien dapat merasakan bahwa bidan menghargai keberadaan klien
6	Santai dan bersikap bersahabat	Menunjukkan sikap tidak terlalu serius ketika memberikan konseling kepada klien agar klien dapat mengerti dan menerima konseling dari bidan
7	Volume suara memadai	Menjelaskan kepada klien dengan volume dan suara yang lemah lembut agar klien dapat merasa nyaman
8	Mendengarkan secara pasif (tidak memotong pembicaraan klien)	Mendengarkan klien dengan seksama dan tidak memotong pembicaraan klien dapat dilakukan dengan mengganggukan kepala sebagai tanda bahwa kita mendengarkan keluhan klien
9	Penerimaan (tidak membenarkan/menyalahkan kata-kata klien)	Penerimaan bertujuan agar klien tidak tersinggung jika pendapatnya salah atau kurang tepat dan bidan juga tidak boleh membenarkan sebelum melakukan analisis

		lebih jauh sehingga nantinya dapat diberikan konseling dengan tepat
10	Klarifikasi bila perlu dari perkataan klien	Mengajukan pertanyaan klarifikasi bertujuan untuk mengklarifikasi hal-hal yang belum dimengerti untuk menghindari kesalahpahaman
11	Fokus dengan permasalahan klien	Fokus dengan permasalahan yang artinya seorang bidan tidak boleh melewati batas konseling kita kepada klien di luar permasalahan yang dihadapi klien
12	Asertif (percaya diri, tegas dan tidak menyalahkan)	Asertif merupakan kemampuan untuk meyakinkan dan membuat nyaman untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan tetap menghargai klien
13	Observasi respon dan keadaan klien	Menyampaikan hasil observasi yang bertujuan untuk memberikan umpan balik dari hasil pengamatan yang dilakukan
14	Memberikan pertanyaan terbuka	Pertanyaan terbuka, yaitu memberikan dorongan kepada klien untuk memilih topik yang akan digunakan. Contoh : Apa yang saat ini sedang anda pikirkan?
15	Mengajukan pertanyaan satu persatu	Menanyakan satu persatu pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah pasien. Tujuan bidan mengajukan suatu pertanyaan yang berkaitan adalah untuk mendapatkan informasi yang spesifik mengenai apa yang disampaikan oleh pasien atau keluarga
16	Memberikan informasi sesuai kebutuhan klien	Memberikan informasi terkait masalah pasien sesuai kebutuhan pasien tidak membahas di luar permasalahan pasien ataupun memberikan informasi yang tidak pasien butuhkan
17	Menggunakan alat bantu untuk memperjelas informasi	Menggunakan alat bantu seperti gambar dan pantom agar informasi yang disampaikan dapat lebih di mengerti oleh pasien
18	Membantu merumuskan permasalahan klien	Membantu merumuskan permasalahan klien yaitu ketika bidan membantu meringkas pernyataan pasien terkait permasalahannya yang mungkin disampaikan pasien dengan bercerita sehingga bidan membantu untuk merumuskan keluhan oleh klien sebagai suatu masalah untuk dicari alternatif

		pemecahan masalah
19	Membantu merumuskan alternatif pemecahan masalah	Bidan membantu merumuskan alternatif pemecahan masalah sesuai dengan asuhan kebidanan yang tepat untuk diberikan terhadap masalah yang sedang dirasakan pasien
20	Membantu merumuskan langkah-langkah pemecahan masalah	Bidan membantu merumuskan alternatif pemecahan masalah sesuai dengan asuhan kebidanan yang seharusnya diberikan terhadap masalah yang sedang dihadapi oleh pasien
21	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya	Ditengah tengah penjelasan konseling dan diskusi antara bidan dan pasien bidan memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya terkait jelas tidaknya penjelasan bidan ataupun pertanyaan yang mungkin ditanyakan karena ketidakpahaman pasien
22	Merangkum permasalahan klien sesuai fokus masalah	Ditengah tengah penjelasan konseling dan diskusi antara bidan dan pasien bidan memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya terkait jelas tidaknya penjelasan bidan ataupun pertanyaan yang mungkin ditanyakan karena ketidakpahaman pasien
23	Humor, sopan dan empati	Humor merupakan hal yang penting dalam komunikasi verbal karena humor akan mengurangi ketegangan dan stress sehingga bisa mendukung keberhasilan dalam memberikan asuhan kebidanan. Selain itu, hormon akan merangsang katekolamin sehingga seseorang akan merasa sehat, meningkatkan toleransi nyeri, mengurangi kecemasan, serta memfasilitasi relaksasi dan meningkatkan metabolisme
24	Menjelaskan kapan kunjungan ulang	Bidan menyampaikan dan menjelaskan kepada pasien untuk kunjungan ulang di kemudian hari
25	Mengakhiri pertemuan dan ucapan terimakasih	Mengakhiri pertemuan dengan sopan santun agar pasien merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dan ingin berkunjung kembali ketika ada masalah kesehatan lainnya dan tidak lupa mengucapkan terima kasih
26	Melakukan pendokumentasian	Bidan melakukan pendokumentasian

		terhadap keadaan pasien
27	Mengakhiri konseling dengan membaca hamdalah	Setelah melakukan sesuatu dan telah selesai kita umat muslim dianjurkan untuk membaca hamdalah, Alhamdulillah
28	Menjaga privacy pasien	Privasi pasien sangat mempengaruhi kehidupan seseorang kemudian harinya. Menjaga privasi pasien tentu hak melindungi pasien agar orang lain tidak mengetahui keadaan pasien. Dirumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya tentu harus menjaga privasi pasien tersebut